



**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
MELALUI PROGRAM KEGIATAN KEAGAMAAN
DI SMA NEGERI 1 KEDUNGPRING**

SKRIPSI

OLEH:

**Reni Tri Mellya
NPM.21801011111**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2022



**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
MELALUI PROGRAM KEGIATAN KEAGAMAAN
DI SMA NEGERI 1 KEDUNGPRING**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi
Salah satu persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Reni Tri Mellya

NPM.21801011111



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2022

Abstrak

Mellya, Reni Tri, 2022. *Pembentukan karakter Religius melalui Program kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Kedungpring*. Program Studi Pendidikan Agama Islam . Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang . Pembimbing :1. Dr. Fita Mustafida,M.Pd. 2. Bahroin Budiya, M.Pd.I

Kata Kunci : Pembentukan karakter religius, Program Kegiatan Keagamaan

Pembentukan karakter religius melalui program kegiatan keagamaan dirasa saat ini benar-benar sangat dibutuhkan, melihat lingkungan belajar agama untuk pemuda saat ini yang sangat minim. Terlepas lingkungan diluar pondok pesantren yang membutuhkan perhatian lebih untuk meningkatkan karakter religius remaja. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Pertama, Mendeskripsikan program-program yang dapat mendukung peningkatan karakter spiritual pada siswa SMA Negeri 1 Kedungpring. Kedua, Mendeskripsikan proses pembentukan sikap religius melalui program kegiatan keagamaan yang terdapat di sekolah SMA Negeri 1 Kedungpring.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun teknik pengumpulan yang digunakan adalah Observasi, wawancara dan Dokumentasi. Dan teknis analisis data ini menggunakan Kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and Verifikation*). sedangkan untuk pengecekan keabsahan data menggunakan menggunakan tiga cara yakni: Triangulasi, ketekunan pengamatan, dan peningkatan ketekunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Program kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Kedungpring meliputi pembacaan Asmaul Husna yang diterapkan setiap hari diawal sebelum memulai pembelajaran dalam kelas, Sholat dhuha yang dilaksanakan pada jam istirahat kedua secara bergantian, program Tahfidhul Al-Qur'an juz 30 yang dilaksanakan perdana di SMA Negeri 1 Kedungpring, Sholat dzuhur berjamaah yang telah menjadi kewajiban di SMA Negeri 1 Kedungpring sejak zaman dulu. adapun kegiatan keagamaan yang bersifat tahunan meliputi

Nuzulul Qur'an yang sengaja dilaksanakan bersamaan dengan pembagian takjil kepada masyarakat setempat. Kedua, Proses pembentukan sikap religius yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Kedungpring meliputi, Melalui program kegiatan keagamaan yang telah dirancang dan disetujui oleh pihak sekolah, memberikan stimulus berupa nasihat yang selalu diberikan oleh guru untuk memotivasi siswa, melalui kegiatan sosial yang diarahkan oleh guru.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penelitian ini di latar belakang oleh fokus penelitian yang memuat tentang bagaimana Sekolah membentuk karakter religius siswa melalui program kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas. SMA yang merupakan Pendidikan formal dengan mendapatkan pengawasan langsung dari Kementerian Pendidikan RI ini, selain memuat persoalan duniawi saja, Sekolah juga memuat terkait tentang amalan *ukhrowi*. Dimana sebagai dasar pembentukan karakter peserta didik dalam pendidikan sekolah berdasarkan kebutuhan masyarakat.

Pentingnya pembentukan karakter religius pada usia remaja sebagai pondasi dalam menghadapi berbagai macam persoalan pada lingkungannya. Dengan melihat kebutuhan masyarakat pada tingkatan SMA memerlukan pengawasan yang sangat ketat, bahkan semestinya sejak usia dini pembentukan karakter religius ini harus dibiasakan, sehingga ketika beranjak usia remaja sang anak telah memiliki pondasi yang kuat dalam memangkas problematika yang terjadi pada remaja umumnya.

Sebagaimana yang dicontohkan oleh alumni SMA Negeri 1 Kedungpring yang mampu terbentuk karakter religius melalui program kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh sekolah. (D/22-12-2021)

Sekolah yang memiliki tujuan mendidik tentunya memiliki program khusus yang menjadi ciri khas dari setiap sekolah sekaligus akan mendukung proses keberhasilan pendidikan, seperti pada SMA Negeri 1 Kedungpring yang memiliki program keagamaan yang berbentuk Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler.

Adapun tujuan dari program yang terdapat didalamnya yakni sebagai proses pembentukan karakter religius pada anak usia remaja, karena memang SMA Negeri 1 Kedungpring ini tidak hanya terfokus pada kegiatan yang bersifat dzhahir saja melainkan juga bersifat batin.

Melalui penelitian di SMA ini, peneliti mengharapkan hasil yang dapat dijadikan sebagai salah satu gambaran serta rujukan dalam penerapan program keagamaan yang berlaku dikalangan pendidikan lainnya, serta berlaku dalam pengamalan di kehidupan sehari-hari remaja. selain itu sekolah juga memiliki tujuan untuk mengembangkan kegiatan yang bernuansa religius. Hal ini menyesuaikan dengan visi misi sekolah dalam mengembangkan karakter religius sebagai persiapan diri menghadapi kehidupan di lingkungan masyarakat. (D/22-12-2021)

Program kegiatan keagamaan sebagai penanaman karakter religius sangat perlu diberikan kepada setiap manusia sebagai pondasi dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, Dengan adanya pendidikan sekolah (*schooling*), penanaman nilai-nilai pada kepada anak semakin efektif.(Mustafida,2020) serta menghindarkan diri dari perbuatan yang kurang baik.Oleh karena itu, selain pembentukan yang

dilakukan di sekolah, maka orang tua atau lingkungan keluarga juga harus berjuang keras dalam mendidik dan membimbing anak.

Alasan peneliti melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Kedungpring pada program yang di rancang oleh guru karena peneliti melihat karakter religius yang diterapkan oleh siswa-siswi disana, yakni terkait tentang kejujuran, kedisiplinan, sopan santun dan melaksanakan Ibadah. Selain itu peneliti juga berharap dari hasil yang di peroleh ini nantinya dapat dijadikan sebagai pandangan rujukan untuk pendidikan yang ada di Indonesia, bahwa melalui program yang telah diselenggarakan oleh pihak sekolah, peneliti melihat terdapat perubahan karakter religius yang sedemikian patut untuk di jadikan contoh untuk siswa lainnya. Adapun program yang rutin dilaksanakan adalah Sholat dhuha, do'a bersama, pembacaan Asmaul Husna setiap sebelum memulai pembelajaran, baca tulis Al-Qur'an, sholat dhuhur berjama'ah, berinfa' dengan dikoordinir setiap kelas dan lain sebagainya.

Pembentukan yang terjadi pada siswa-siswi SMAKED sangat membantu masyarakat dalam mengurangi tindakan negatif remaja, sehingga potensi untuk kedepannya lulusan SMAKED akan tercetak menjadi generasi milineal yang berbudi luhur, memiliki jiwa yang jujur dan bertanggung jawab serta menghadirkan Allah SWT. disetiap langkah perjuangannya.

Pembentukan karakter religius yang dilaksanakan melalui ketersediaan program yang dirancang oleh guru tentu perlu ditekuni

oleh siswa-siswi itu sendiri, dengan istiqomah, sabar dan harus dengan keikhlasan hati yang besar agar memperoleh hasil yang maksimal. Selain itu pembentukan karakter religius juga sangat berpengaruh bagi kesuksesan dimasa depan siswa-siswi, rata-rata kesuksesan seseorang sebagian besar terdorong dari sikap dan perilaku sehari-hari. Seperti rajin beribadah, rajin sodaqoh, rajin belajar, serta pandai mengevaluasi diri.

Sebagaimana apa yang telah dipaparkan tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang Pembentukan Karakter Religius melalui Program Keagamaan di SMA Negeri 1 Kedungpring karena peneliti melihat kurangnya perhatian terhadap siswa-siswi terkait dengan karakter religius yang merupakan bagian terpenting dalam diri seseorang. sehingga penting untuk memberikan pandangan baru terkait program kegiatan keagamaan yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan konteks penelitian, peneliti akan melakukan penelitian pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Kedungpring dalam skripsi dengan judul Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Keagamaan di SMA Negeri 1 Kedungpring.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka fokus penelitiannya melainkan sebagai berikut ini :

1. Apa saja program kegiatan keagamaan yang ada di SMA Negeri 1 Kedungpring ?

2. Bagaimana proses pembentukan sikap religius melalui program Kegiatan keagamaan yang ada di SMA Negeri 1 Kedungpring?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam fokus penelitian. Dengan demikian tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Mendeskripsikan program-program yang dapat mendukung peningkatan karakter religius pada siswa SMA Negeri 1 Kedungpring.
2. Mendeskripsikan proses pembentukan sikap religius melalui program kegiatan keagamaan yang terdapat di sekolah SMA Negeri 1 Kedungpring.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik, adapun manfaatnya dapat berupa teoritis maupun secara praktis pada pihak-pihak yang terkait, diantara sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan serta masukan dalam penerapanajaran ilmu tasawuf seperti syukur, ridha, ikhlas dan lain sebagainya. Serta mampu memberikan sumbangan literatur dalam bidang pendidikan agama islam.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan perubahan kepada :

- a. Peneliti, Sebagai bahan evaluasi diri untuk hidup yang lebih

dekat lagi kepada Allah SWT.

- b. Sekolah, Sebagai refrensi dan evaluasi suatu madrasah agar dapat mencetak lulusan-lulusan yang berpendidikan juga berjiwa spiritual.
- c. Guru, dapat memahami proses perkembangan pendidikan peserta didik serta penerapan dalam kehidupan guru dan peserta didik, sehingga mampu mewujudkan masyarakat yang damai dan harmonis.
- d. Peserta didik SMA Negeri 1 Kedungpring, merupakan lingkungan yang mendukung untuk mengembangkan diri dalam membentuk karakter yang berjiwa ketuhanan.
- e. Masyarakat, dengan adanya pendekatan dan strategi yang benar dalam pembentukan karakter-karakter religius maka akan mampu mencetak para lulusan sebagai warga masyarakat dengan kepribadian yang lebih baik, sehingga untuk kehidupan bersosial akan menjadi tinggi dan menciptakan lingkungan yang positif untuk masa depan.

E. Definisi Operasional

1. Pembentukan Karakter Religius

Pembentukan karakter religius berarti proses mencetak karakter diri menjadi lebih baik yang senantiasa melibatkan Allah SWT. dalam setiap langkah yang akan dituju.

2. Program Kegiatan Keagamaan

Program kegiatan keagamaan sama halnya dengan program kegiatan dakwah oleh karena itu dalam melaksanakan kegiatan dakwah unsur-unsur sangatlah penting agar kegiatan dakwah (keagamaan) yang dilaksanakan berjalan secara baik dan sistematis.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kedungpring dilaksanakan secara sistematis, dengan menggunakan perencanaan dan persetujuan dari berbagai pihak sekolah maka sebagian program kegiatan keagamaan dapat dijalankan dengan baik.

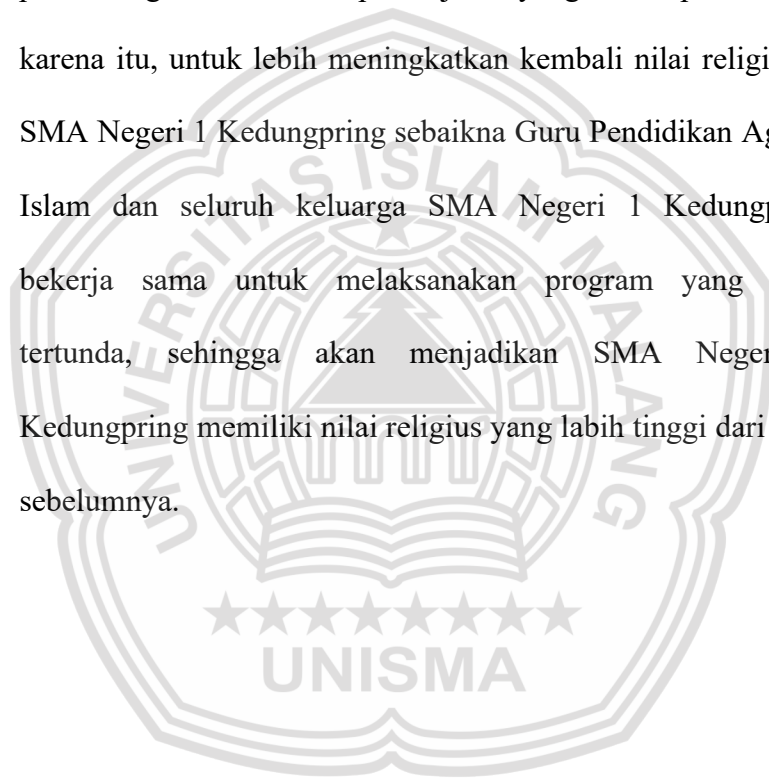
Oleh karena itu berdasarkan fokus, temuan penelitian, tujuan penelitian serta pembahasan yang dihasilkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara terkait pembentukan karakter religius melalui program kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Kedungpring, dapat disimpulkan bahwa:

1. Program kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Kedungpring secara keseluruhan telah berjalan dengan sangat baik, dibuktikan dengan karakter siswa siswi yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, dibuktikan juga dengan kekuatan dalam menjaga kebiasaan seperti sholat dhuha yang dilaksanakan alumni SMA Negeri 1 Kedungpring dimana yang telah terbiasa karenabimbingan sedari SMA.
2. Proses Pembentukan sikap Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 1 Kedungpring juga telah berjalan

dengan baik, melalui metode pembiasaan dan nasihat sangat cocok untuk diterapkan di era milenial ini.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, terdapat beberapa program kegiatan keagamaan yang belum sempat terealisasi, sehingga akan mengurangi faktor pendukung untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, untuk lebih meningkatkan kembali nilai religius di SMA Negeri 1 Kedungpring sebaiknya Guru Pendidikan Agama Islam dan seluruh keluarga SMA Negeri 1 Kedungpring bekerja sama untuk melaksanakan program yang telah tertunda, sehingga akan menjadikan SMA Negeri 1 Kedungpring memiliki nilai religius yang lebih tinggi dari pada sebelumnya.



Daftar Pustaka

- Aziz, Moh. Ali, 2004. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI, 2004. *Alquran dan Terjemahnya*, Bandung: Aljamanatul'ali.
- Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jannah, M. (2019). Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang diterapkan di SDTQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* , 83-85.
- Krismonika, A. (2021). *Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo*. 107.
- Lestari, I. (2021). *Pelaksanaan Program Kegiatan Keagamaan Di Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan. Percut Sei Tuan Kabupaten. Deli Serdang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Lickona, T. (2012). *Character Matters persoalan karakter Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas, Dan Kebajikan Penting Lainnya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Mustafida, Fita. (2020). *Pendidikan Islam Multikultural (Konsep dan Implementasi Proses Pembelajaran PAI Berbasis Nilai-nilai Multikultural)*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Muhaimin, M. (2001). *Paradikma Pendidikan Islam Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* . Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Neng Rahmawati, R. V. (2021). Karakter religius dalam berbagai sudut pandang dan implikasi terhadap model pembelajaran pendidikan Agama Islam . *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* .

- Rahman, Junaidi T. (2021) *Optimalisasi Kegiatan Prapembelajaran Dalam Penciptaan Suasana Religius*. Universitas Ibrahim Situbondo.
- Sandy Ramdhani, N. A. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Storytelling dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak pada Anak Usia Dini . *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 155.
- Saputro, E. Y. (2019). Peranan Majelis Taklim Waqiah Indonesia Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Perumahan Joyogrand Merjosari Malang . *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* .
- Sugiono. (2016). *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"* . Bandung: CV Alfabeta.
- Suti'ah, Muhaimin dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Saputra, Wahidin, 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

